

Pengaruh Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Kelas VII Mts Al-Jauhar

Sugiat¹, Ahmad Hadi Setiawan², Asep Bambang Susanto³

^{1,2,3} STIT Darul Fattah Bandar Lampung -Indonesia

Article History:

Received:
May 20, 2024
Revised:
May 27, 2024
Accepted:
May 28, 2024
Published:
May 30, 2024

Abstract:

The purpose of this research is to find out whether there is an effect of the cooperative script method on increasing students' Arabic vocabulary memorization in class VII Arabic subject. The questions in this study include "Is there any effect of applying the cooperative script method to increasing students' Arabic vocabulary memorization at MTs Al Jauhar Bandar Lampung?". This research is quantitative research using pre-experimental design method. The subjects in this study were students of MTs Al Jauhar Bandar Lampung. Based on the research that has been done, the results of the research for the t test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted, thus it can be concluded that there is a positive influence and results between the cooperative script method and increasing the memorization of Arabic vocabulary in the eyes class VII Arabic lessons at MTs Al Jauhar Sukabumi Bandar Lampung.

*Correspondence

Address:
Sugiats93@gmail.com

Keywords:

Cooperative Script Method, Memorizing, Arabic Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif karena dengan menggunakan bahasa manusia dapat terhubung, berinteraksi, berbagi pengalaman, saling belajar, bekerja sama, membangun hubungan persaudaraan antar masyarakat dan meningkatkan kecerdasan. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena dalam proses penggunaan bahasa, manusia dapat menyampaikan informasi, pikiran, perasaan dan pengalaman kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa perlu diajarkan sejak usia dini karena dapat menjadi landasan untuk jenjang yang lebih tinggi di kemudian hari oleh Aninditya Sri Nugraheni (2012). Sejalan dengan hal itu maka menurut penulis, belajar bahasa Arab merupakan suatu hal yang penting, karena kitab suci agama Islam yaitu Al – Qur'an menggunakan bahasa Arab. Serta dengan pengenalan bahasa Arab di Madrasah maka mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ketingkat pendidikan yang lebih tinggi, bahkan kedepannya yang mungkin ingin melanjutkan pendidikan di timur tengah atau sekitarnya yang memang menggunakan bahasa Arab sebagai interaksi sehari-hari.

Menurut Ahdar Djamaluddin dan Wardana (2019), Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran diperlukan sistem pengajaran yang baik, dan proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antara berbagai komponen dalam proses pembelajaran. Dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, peserta didik (siswa), media, model, lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek usaha membangun bangsa dan negara ke arah yang lebih maju dan sempurna, karena dengan adanya pendidikan yang terpadu akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang semakin baik. Dengan demikian tentu pendidikan amatlah penting bagi setiap manusia, agar menjadi manusia yang cerdas, beriman, bertaqwa dan bertanggung jawab serta merupakan sikap perilaku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau juga pelatihan.

Sejalan dengan kemajuan dunia pendidikan, serta pendidikan di sekolah telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan itu terjadi karena adanya pembaruan, sehingga dalam pengajaranpun guru selalu menggunakan metode pengajaran serta media yang membuat siswa menjadi lebih semangat. Namun di era globalisasi ini amat disayangkan masih ada proses pembelajaran seakan-akan belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dari pengalaman yang didapatkan oleh siswa cenderung pasif dalam belajar, salah satunya dikarenakan cara belajar yang monoton yaitu siswa hanya menerima pengetahuan dari seorang guru serta pada akhirnya pembelajaran siswa masih kurang ditekankan untuk mengulang pembelajaran sehingganya menimbulkan masalah dalam pembelajaran juga pada hasil akhir pembelajaran. Maka dari itu sangat diperlukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga harus sesuai dengan zaman yang berkembang saat ini, jangan sampai metode yang diterapkan dalam suatu pembelajaran dari zaman dulu hingga saat ini masih menggunakan metode lampau atau kuno jadi seolah-olah yang berubah hanya murid atau gurunya saja akan tetapi metode yang dipakai tidak ada perubahan.

Seyogyanya pembelajaran bahasa Arab sudah harus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga perkembangannya, kalau coba kita bandingkan dengan pembelajaran bahasa Inggris maka bahasa Inggris masih lebih favorit dibandingkan dengan bahasa Arab karena metode yang dipakai terus berkembang terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan zaman yang belaku. Maka diperlukan adanya model belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, baik hasil maupun hafalan kosakata bahasa Arab siswa perlu diciptakan situasi yang inovatif serta menarik sehingganya siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar juga bahasa mudah lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari. Karenanya model pembelajaran yang tepat juga

akurat amatlah diperlukan. Dalam metode pembelajaran ada yang namanya metode *cooperative script* yang berpijak pada paham konstruktivisme, pada pembelajaran ini terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan Bersama akan disimpulkan Bersama, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling, mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, dan membuat kesimpulan Bersama.

Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivisme yang dikembangkan saat ini. Adapun berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar, peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher center*), yang artinya semua materi semua bahan itu murni hanya diberikan oleh guru serta tidak adanya rangsangan agar siswa berfikir materi apa saja yang akan dipelajari. Serta masih banyak siswa yang memiliki latar belakang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, bahkan ada yang masih belajar iqra' yang artinya belum lancar dalam membaca Al – Qur'an atau bahasa Arab. Karena pendidik belum menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran dikelas, sehingga peneliti berkesimpulan untuk bertindak menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran bahasa Arab. Semoga dalam penerapannya siswa menjadi aktif serta memiliki pengaruh dalam perkembangan bahasa Arab dikemudian hari.

Dengan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model belajar *cooperative script* sebagai upaya dalam meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa, juga peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah terdapat pengaruh apabila model pembelajaran *cooperative script* ini diterapkan dengan siswa yang memiliki latar belakang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *cooperative script*. Pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dirancang sebagai cara alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab. Dalam prakteknya siswa dituntut agar dapat memahami materi, berinteraksi juga bekerja sama dalam mengembangkan ide-ide pemikirannya dan berperan baik sebagai pendengar juga menyimak atau sebagai pembicara dengan pasangan sebangkunya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hafalan bahasa Arab juga dapat tercapainya prestasi siswa secara optimal di MTs Al Jauhar Bandar Lampung. Berdasarkan paparan di atas, di dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran *cooperative script*. Hal ini dikarenakan dalam mata pelajaran bahasa Arab selain diperlukan adanya praktek, pemahaman mengenai kosakata bahasa Arab sangat diperlukan pula. Jadi

dalam kesempatan kali ini, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al Jauhar 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-eksperimental design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al Jauhar Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Al Jauhar Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan test sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas dan Uji Hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
 - a. Uji Validitas Instrumen Soal

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 26 for windows*. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 31 responden. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikasi dengan 0,05 apabila nilai signifikasi > 0,05 maka tidak valid, dan jika nilai signifikasi < dari 0,05 maka soal disebut valid. Berikut tabel hasil uji validitas instrumen soal.

Tabel 1.1 Tabel Uji Validasi Soal

SOAL	NILAI SIGNIFIKASI	KETERANGAN
1	0,009	Valid
2	0,010	Valid
3	0,003	Valid
4	0,021	Valid
5	0,000	Valid
6	0,049	Valid
7	0,007	Valid
8	0,001	Valid
9	0,001	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid

12	0,006	Valid
13	0,000	Valid
14	0,012	Valid
15	0,025	Valid
16	0,002	Valid
17	0,006	Valid
18	0,009	Valid
19	0,011	Valid
20	0,001	Valid

Berdasarkan pengujian validitas instrumen menggunakan *SPPS 26 For Windows* dapat dilihat dari tabel diatas bahwa 20 soal yang telah diolah menunjukkan nilai signifikasi $< 0,05$ maka bisa dipastikan bahwa soal yang akan diujikan ke siswa sudah valid semua.

b. Uji Reabilitas Instrumen Soal

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reliabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti yang terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPPS 26 For Windows*. Berikut ini uji reliabilitas dilakukan dengan *SPSS 26 For Windows*. Uji ini dilakukan terhadap 20 soal dengan 31 responden.

Tabel 1.2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
841	20

Berdasarkan output Reliability Statistics di atas didapati nilai *cronbach's alpha* $0,841 > 0,60$ maka dapat disimpulkan penelitian ini reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpulan data peneliti.

2. Uji Prasyarat Analisis
a. Statistik Deskriptif

Tabel 1.3
Nilai Pretest Dan Posttest

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Akbar Zikrillah	45	85
2	Amelia	30	85
3	Ari Saputra	35	65
4	Bilqis	45	85
5	Caricha Putri	45	75
6	Diana Sari	35	85
7	Dio Ali Kurniawan	60	90
8	Eka Sari Damayanti	40	80
9	Eta Febrianta	30	100
10	Fatihah Alifa	25	90
11	Hanan Albar Fauzan	50	85
12	Ibnu Ramahdan	35	70
13	Irgi Ahmad	25	65
14	Irwan Saputra	35	60
15	Jeri Adi Saputra	45	100
16	Mara Alfita	75	85
17	Maulana Ilham	45	75
18	Muhammad Farid	50	75
19	Natalia Giri Lova	50	80
20	Pinkan C	55	55
21	Rama Saputra	55	95
22	Rehan Sebastian	45	80
23	Sabrina Khairunnisa	45	90
24	Saputri	60	85
25	Satria Aji	60	80
26	Thalita Fitri	80	90
27	Zahwa Zafirra Putri	30	85
Jumlah		1230	2195
Rata-Rata		45,56	81,30

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 27 siswa. Sedangkan jumlah nilai *pretest* adalah 1230 dan *posttest* adalah 2195, setelah diberikan perlakuan dengan metode *cooperative script*. Kemudian dari data diatas diperoleh bahwasanya rata-rata dari nilai pretest adalah 45,56 dan

rata-rata daari nilai *posttest* adalah 81,30. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data hasil *pretest* dan *posttest* ini menggunakan *SPSS 26 for windows*. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4
Analisis Statistik Deskriptif

	Pretest	Posttest
Mean	45,56	81,30
Median	45	85
Varians	191,026	124,217
Standar Deviasi	13,821	11,145
Minimum	25	55
Maximum	80	100
Range	55	45

Dari data di atas dapat dipahami bahwa nilai rata-rata dari *pretest* adalah 45,56. Sedangkan nilai tengah atau median dari data *pretest* adalah 45. Varians diperoleh dengan nilai 191,026.

Berdasarkan data statistik di atas dapat diketahui bahwasanya pada nilai *pretest* memiliki nilai rata-rata sebesar 45,56 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* memiliki nilai rata-rata sebesar 81,30. Berdasarkan data tersebut, terdapat kenaikan nilai rata-rata dari sebelum adanya perlakuan dengan setelah adanya perlakuan *eksperimen* yaitu dengan menggunakan metode *cooperative script*. Besarnya nilai kenaikan rata-rata antara data nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu sebesar 40. Dengan median (nilai tengah) pada *pretest* yaitu sebesar 45 dan median (nilai tengah) pada *posttest* sebesar 85. Nilai varians dari data *pretest* yaitu sebesar 191,026 dan pada data *posttest* nilai varians sebesar 124,217. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada data *pretest* lebih tersebar dari rata-rata dibanding dengan nilai pada data *posttest*.

Nilai standar deviasi yang menunjukkan seberapa lebar variasi datanya pada data *pretest* yaitu sebesar 13,821 dan pada nilai *posttest* yaitu sebesar 11,145. Hal ini menunjukkan data *pretest* lebih lebar variasinya dibandingkan dengan nilai *posttest*. Nilai minimum atau nilai terkecil pada data *pretest* sebesar 25 dan nilai maksimum atau nilai terbesarnya adalah sebesar 80. Sedangkan pada data *posttest* nilai minimum dari data diatas sebesar 55 dan nilai maksimumnya memiliki kesamaan dengan nilai maksimum pada *pretest* yaitu sebesar 100. Range yang menunjukkan jangkauan antara data terbesar dan data terkecil pada data nilai

pretest sebesar 55 dan pada *posttest* sebesar 45.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t-test*. Data harus terdistribusi normal terlebih dahulu agar data dapat dilakukan analisis statistik parametrik. Suatu distribusi dapat dikatakan normal jika taraf signifikasinya $> 0,05$. Jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dari data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.146	27	.147	.942	27	.135
Posttest	.186	27	.018	.943	27	.148
a. Lilliefors Significance Correction						

Dikarenakan sampel yang digunakan < 50 , maka uji normalitas dilakukan dengan *Shapiro wilk*. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikasi pada *pretes* $> 0,05$ yaitu dengan nilai 0,135 dapat diartikan bahwa data *pretes* berdistribusi normal. Pada data *posttest* memiliki nilai signifikansi yaitu 0,148 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ maka *posttest* juga datanya berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* dan *posttest* terdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script*, dengan ketentuan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al Jauhar Sukabumi Bandar Lampung.

H_1 : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Al Jauhar Sukabumi Bandar Lampung.

Apabila hasil uji hipotesis nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha

yaitu 0,05 H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 1.6

Uji Paired Sample t test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	Pretest - Posttest	- 35.7 41	16.273	3.132	-42.178	-29.303	- 11.4 12	26	.000

Dari table di atas maka kita dapat menyimpulkan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa metode *cooperative script* memiliki pengaruh terhadap meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diraikan di atas maka diperoleh hasil bahwa variabel X metode *cooperative script* berpengaruh terhadap variabel Y meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Jauhar Sukabumi Bandar Lampung. Pada pengujian *paired sample t-test* menggunakan *SPSS 26 for windows* dapat diketahui dalam *pretest* dengan *posttest* bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian hipotesis dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh metode *cooperative script* terhadap meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al Jauhar.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan terdapat keberhasilan yang cukup memuaskan dari jumlah sampel yang berjumlah 27 siswa memiliki nilai rata-rata pada *pretest* 45,56 dan pada nilai *posttest* memiliki rata-rata nilai yaitu 81,30 dari data nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa metode *cooperative script* memiliki keberhasilan dalam meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al Jauhar. Dan juga ketika kita lihat dari nilai tengah atau median pada saat *pretest* nilai median yaitu 45 dan ketika *posttest* memiliki nilai median 85 dari nilai median ini dapat simpulkan juga bahwa metode *cooperative script* memiliki keberhasilan dalam meningkatkan menghafal kosakata bahasa Arab kelas VII di MTs Al Jauhar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Desy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya:Amelia.
- Anwar Moch dan Bakar AA. (2005). *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan Imrithy berikut penjelasannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kemampuan Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah Learning Center.
- Hardini Israni (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Nugraheni Aninditya Sri. (2012). *Penerapan Strategi Cooperative Script dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani.
- Shoimin Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Sudijono Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Syaodih, S. Nana. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taniredja Tukiran dkk. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung:Alfabeta.
- Uno B Hamzah, Mohamad Nurdin. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* Jakarta: Bumi Aksara.

Article in a Journal:

- Amrullah MA Dan Himmah RH. (2017). "Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta"rib Dan Pembelajaran", Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol 02 No. 2, h.87
- Indriani DE (2016), *Perangkat Pembelajaran Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Mengeliminasi Miskonsepsi IPA pada Siswa Sekolah Dasar* STKIP PGRI Bangkalan: Jurnal Bioedukatika Vol. 4 No. 2, h. 30.
- Maksum Amir, Rahayu SR. (2013). *Model Cooperative Script Berpendekatan Science*,

Environment, Technology, and Society (SETS) terhadap Hasil Belajar Universitas Negeri Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 1073.

Zamzami Ragillusyah, Munoto. (2013). *Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika pada Siswa Kelas X TAV Di SMK Negeri 1 Sidoarjo Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 2 No. 1, h. 344.

Thesis or Dissertation:

Anik Rifatun, *“Penerapan Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma’arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”* (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 71.

Fajrah Yuniarsih, (2015) *Penerapan Model Cooperative Script Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2014/2015* Artikel Pendidikan Fisika, STKIP PGRI Lubuk Linggau h. 6.

Hijriyah Umi. (2016). *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab*, LP2M : UIN RIL, h. 21

Munip Abdul. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saragih LE, Tarigan Rosita. (2016), *Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Script dan Problem Based Instruction pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Universitas Negeri Medan: Jurnal Pelita Pendidikan* Vol. 4 No. 2, h. 149.

Sekarini Winning. (2018). *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal KosaKata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*, LP2M UIN RIL, h. 41.

Vani Oktaviyani, *“Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo”* (Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 16.